PENGARUH MODEL SAVI TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA KEADAAN AWAN DAN CUACA PADA SISWA KELAS III SD ISLAM AL-FIRDAUS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan PGSD

OLEH :

PUTRI SUCI EL MAHANANI

11.1.01.10.0278

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

PUTRI SUCI EL MAHANANI

NPM :11.1.01.10.0278

Judul :

PENGARUH MODEL SAVI TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA KEADAAN AWAN DAN CUACA PADA SISWA KELAS III SD ISLAM AL-FIRDAUS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal 07 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Agus Budianto, M. Pd.	Dr. Zainal Afandi, M. P
NIDN.0022086508	NIDN.0005076902

Skripsi oleh :

PUTRI SUCI EL MAHANANI

NPM :11.1.01.10.0278

Judul :

PENGARUH MODEL SAVI TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA KEADAAN AWAN DAN CUACA PADA SISWA KELAS III SD ISLAM AL-FIRDAUS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd.
2. Penguji I : Dr. Zainal Afandi, M. Pd.
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL SAVI TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA KEADAAN AWAN DAN CUACA PADA SISWA KELAS III SD ISLAM AL-FIRDAUS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

Putri Suci El Mahanani
NPM: 11.1.01.10.0278
FKIP - PGSD
Email: putrisucielmahanani@gmail.com
Agus Budianto [1], dan Zainal Afandi [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD masih didominasi oleh peran guru yang membuat siswa pasif. Guru belum bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara maksimal. Hal tersebut nampak dari kemampuan siswa menguasai materi pelajaran kurang.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca tanpa model *SAVI* pada siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Firdaus ? (2) Bagaimana kemampuan menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca dengan menggunakan model *SAVI* pada siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Firdaus ? (3) Adakah pengaruh model *SAVI* terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Firdaus ?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan subyek penelitian seluruh siswa kelas III SDI Al-Firdaus yang berjumlah 41 siswa. Penelitian dengan menggunakan model *SAVI* dengan kelompok pembanding. Yang mendapatkan perlakuan hanya terdapat satu kelompok dan Instrumen yang digunakan perangkat pembelaran yang di dalamnya terdapat tes.

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah rata-rata nilai kelas ekperimen dari 20 siswa yaitu 82,50 dan hasil nilai rata-rata kelas control dari 21 siswa yaitu 64,76. Dari hasil perhitungan uji-t dengan menggunakan *Independent t test*didapat sig.2 tailed 0,000. Jika P(Sign.) ≤ 5% (0,05), maka Ho ditolak. Sehingga Sig. 2tailed 0,000< 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua kelas yaitu lebih tinggi nilai yang berada di kelas eksperimen disbanding dengan kelas kontrol.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Model *SAVI* terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca pada siswa kelas III di SDI AL-Firdaus Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014-2015.

Kata kunci: Model *SAVI*, kemampuan menjelaskan, keadaan awan dan cuaca.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Sisdiknas Bab 1 ayat 1).

Berdasarkan hasil pengalaman mengajar yang telah dilakukan peneliti di SDI Al-Firdaus Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa khususnya pembelajaran menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca dengan kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran, hanya sebagian kecil siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa kurang dapat bekerja sama di antara teman sekelas. Oleh karena itu guru menggunakan model *SAVI (Somatic, Auditory, Visual and Intelegen)* pada materi ini sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih menyenangkan, serta ditunjang oleh media audio maupun visual sehingga siswa lebih paham dan mengingat meteri lebih lama, dan tidak menghafal materi secara berurutan.

Rumusan masalah dari penelitian adalah :

1) Bagaimana kemampuan menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca tanpa model *SAVI* pada siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Firdaus ?
2) Bagaimana kemampuan menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca dengan menggunakan model *SAVI* pada siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Firdaus ?
3) Adakah pengaruh model *SAVI* terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Firdaus ?

II. METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif secara umum yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan T*rue Eksprimental*

Design. Dikatakan *true eksperimental* karena dalam peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang memepengaruhi jalannya eksperimen. Bentuk *true eksperimental* yang peneliti gunakan adalah *posttest-only control design.*

Kelompok	Perlakuan	Test
Eksperimen	X_1	Y_1
Kontrol	X_2	Y_2

Keterangan :

X_1 : Kelompok yang menggunakan Model *SAVI*

X_2 : Kelompok menggunakan model konvensional

Y_1 : Hasil kemampuan menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca dengan penerapan Model *SAVI*

Y_2 : Hasil kemampuan menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca dengan penerapan model konvensianal

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al- Firdaus Kabupaten Kediri. Alasan dipilihnya lokasi ini karena sebagian siswanya masih dapat dikatakan rendah dalam kemampuan prestasinya/nilainya dibawah KKM dan masih sangat jarang sekali guru yang mengajar dengan menggunakan model maupun media pembelajaran.

Pengembangan Instrumen

Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : tes uraian dan perangkat pembelajaran.

Untuk menguji validasi peneliti melakukan validasi secara teoritis (kepada tim ahli) dan empiris (dengan bantuan spss 16,0 for windows.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan dan diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitaian ini peneliti menggunakan *t-test of Paired* dengan bantuan *SPSS 16,0 for Windows.*

Jika Sig (2-tailed) $\leq$ 0,05, maka hasilnya adalah signifikan sehingga hipotesis diterima. Sedangkan jika Sig (2-tailed) > 0,05, maka hasilnya tidak signifikan sehingga hipotesis ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

- variabel bebas yang berfungsi sebagai variabel pengaruh adalah “ **Model *SAVI***”.

- variabel terikat dalam penelitian ini adalah **“ Kemampuan menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca)”**.

2. Data hasil nilai *eksperimen*

Apabila tabel 4.1 digambarkan dalam sebuah frequency tabel maka akan nampak seperti di bawah ini :

eksperimen

Nilai1

N	Valid	20
	Missing	1
Mean		82.50
Median		82.50
Mode		80[a]
Std. Deviation		7.345
Minimum		70
Maximum		95
Sum		1650

Frequency table

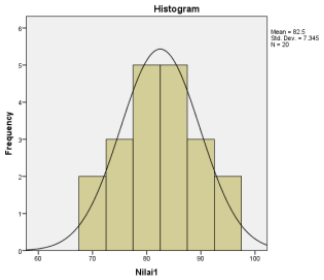

Apabila tabel diatas digambarkan dalam grafik nampak seperti dibawah ini :

1. . Data hasil nilai *kontrol*

Frequency table kontrol

Statistics

Nilai2

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		64.76
Median		65.00
Mode		60
Std. Deviation		11.122
Minimum		45
Maximum		85
Sum		1360

Apabila tabel diatas digambarkan dalam grafik nampak seperti dibawah ini :

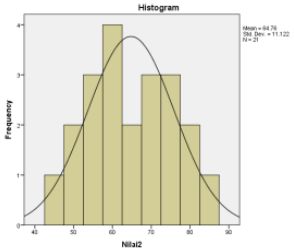

Analisis Data

Prosedur Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengujian uji normalitas. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai1	Nilai2
N		20	21
Normal Parameters[a,b]	Mean	82.50	64.76
	Std. Deviation	7.345	11.122
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.142
	Positive	.133	.142
	Negative	-.133	-.110
Test Statistic		.133	.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]	.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Interpretasi Hasil Analisis Data

Data hasil perhitungan uji t di atas diperoleh taraf *sig. (2 tailed)* yaitu 0.000 dengan df 39, maka didapat *sig. (2 tailed)* 0.000 < signifikansi 5% atau 0.05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan " Terdapat pengaruh penggunaan model *SAVI* terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antarakeadaan awan dan cuaca pada siswa kelas III SD Islam Al-Firdaus Kabupaten Kediri.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4.8

Rangkuman pengujian hipotesis

T	Sig. (2-tailed)
5,994	0,000

Pembahasan

Hasil penelitian kelas kontrol tentang hasil belajar siswa materi keadaan awan dan cuaca terhadap kemampuan menjelaskan hubungan keadaan awan dan cuaca dengan model konvensional dari 21 siswa diperoleh nilai rata-rata 64,76 dengan nilai maksimum 85 dan minimum 45. Dalam kegiatan pembelajaran juga ditemui siswa yang tidak konsentrasi dalam belajar atau pada saat guru menjelaskan, hal ini dikarenakan siswa kurang diikut sertakan dalam pembelajaran, guru lebih banyak ceramah sedangkan siswa hanya diam dan mendengarkankan guru saja, siswa menjadi tidak tertarik dalam menerima pembelajaran, siswa merasa jenuh dan bosan bahkan mengantuk. Sehingga siswa kurang paham terhadap materi yang disampaikan guru dan ketika siswa

diberikan test tentang materi yang telah dipelajari hasilnya tidak maksimal.

Pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan *SAVI* pada saat kegiatan pembelajaran siswa begitu antusias dan aktif, hal ini karena mereka bisa secara langsung menyelesaikan permasalahan dari materi yang dibahas yaitu dengan melakukan kegiatan di luar kelas. Dalam pembelajaran dengan menggunakan *SAVI* siswa diminta untuk menggali pembelajaran secara langsung dengan mengamati keadaan awan secara langsung dan melihat bagaimana proses terjadinya hujuan melalui alat peraga. Dan dari pengamatan langsung tersebut siswa bisa memecahkan permasalahan dari tugas yang diberikan guru. Sehingga ketika diberikan soal posttes mereka dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini terbukti dari 20 siswa didapat rata-rata kelas 82,50 dengan nilai maksimum 95 dan minimum 70. Ternyata pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh siswa lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

Sehingga hipotesis nihil atau hipotesis nol (Ho) yang berbunyi "Tidak ada pengaruh model *SAVI* terhadap kemampuan menjelaskan keadaan awan dan cuaca pada siswa kelas III di SDI Al-Firdaus" ditolak sedangkan hipotesis alternative (Ha) yang berbunyi "Ada pengaruh model *SAVI* terhadap kemampuan menjelaskan keadaan awan dan cuaca pada siswa kelas III di SDI Al-Firdaus" dapat diterima dan ada pengaruh dari penerapan model *SAVI* terhadap kemampuan menjelaskan keadaan awan dan cuaca pada siswa kelas III di SDI Al-Firdaus.

Kesimpulan

Siswa pada kelas eksperimen lebih antusias dalam mengikuti pelajaran hal ini terbukti dengan respon siswa selama pembelajaran, seperti semangat dalam mengikuti kegiatan menjelaskan pengaruh keadaan awan terhadap cuaca dan bagaimana proses terjadinya hujan. Siswa pada kelas kontrol kurang antusias dalam mengikuti pelajaran hal ini terbukti dengan respon siswa selama pembelajaran, karena

guru hanya ceramah selama pembelajaran. Sehingga banyak siswa di kelas kontrol yang kurang memperhatikan guru pada saat guru mengajar materi.

1. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa penerapan model *SAVI* terhadap kemampuan menjelaskan keadaan awan dan cuaca pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi keadaan awan dan cuaca. Hal ini terbukti dengan hasil post test pada kelas eksperimen (pembelajaran yang menerapkan *SAVI*) mendapatkan nilai yang lebih tinggi daripada hasil post test pada kelas kontrol (pembelajaran konvensional).

.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arends. 2009. Dalam Suprijono, Agus. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*: Bandung: Alfabeta

DePorter, Bobbi. 2014. *Quantum Teaching.* Bandung: Kaifa (Terjemahan)

Herdian. 2009. *Model Pembelajaran SAVI.*(Online), tersedia: https://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-savi/, diunduh 18 Juni 2015

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Meire, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbook.* Bandung: Kaifa (Terjemahan)

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalismu Guru.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Pustaka.

Sudjana, Nana. 2010. *Media Pengajaran:* Bandung: Sinar Baru Algesindo Bandung

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: PT Bumi Aksara.